

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dinas Koperasi Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Bekasi dan waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, mulai bulan September-Desember 2021.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menguraikan, menafsirkan serta menggambarkan keadaan sesuai kenyataan yang ditemui di lapangan secara induktif (umum ke khusus) melalui proses dan makna berdasarkan perspektif subyektif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh sehingga dalam penelitian ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, akan tetapi perlu memandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Penelitian kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Informan dalam penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpul data atau instrumen penelitian dalam metode kualitatif adalah Peneliti sendiri. Jadi, peneliti merupakan *key instrumen*, dalam mengumpulkan data si Peneliti harus terjun sendiri ke lapangan secara aktif.

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Adapun tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di dalam masyarakat ataupun organisasi yang menjadi objek penelitian

3.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan teknik infroman ini adalah melihat di mana situasi seseorang yang ahli dalam menggunakan penilaiannya terhadap objek yang akan diteliti. Adapun informan yang menjadi sumber penelitian ini adalah petugas implementasi kebijakan yang bisa memberikan informasi terkait implementasi pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro. Pertama yaitu Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro Kabupaten Bekasi, yang mengatur pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro dan Kepala Seksi Faslitas Usaha mikro yang memfasilitasi seluruh kegiatan usaha mikro. Dengan harapan kedua informan tersebut dapat memberikan informasi terkait pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro. Lalu beberapa informan penelitian ini yaitu pelaku usaha mikro yang ditentukan sesuai dengan kriteria pelaku usaha mikro yang telah diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Kecil Mikro dan Menengah yang didalamnya terdapat kriteria pelaku usaha mikro. Dalam penentuan informan ini diharapkan dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang Implementasi Kebijakan Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro di Kabupaten Bekasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Teknik ini merupakan metode yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti seperti pendapat Satori dalam Ibrahim (2015: 84) pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.

Observasi dilakukan secara cermat dalam melihat realitas obyek yang diteliti dengan cara pengamatan langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang berkaitan dengan implementasi pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro berupa proses pelaksanaan pemberdayaan serta kegiatan-kegiatan pemberdayaan dan pengembangan kepada pelaku usaha mikro dan upaya serta strategi pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi. Juga kemampuan yang dimiliki oleh pelaku usaha mikro.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada hampir semua penelitian. Menurut Moleong (2012:186) wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan wawancara diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diteliti, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara dilakukan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan maksud untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan implementasi pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Usaha Mikro, dan informan dapat ditanyakan menggunakan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan kepada pegawai yang berwenang dengan obyek penelitian untuk mengetahui dan memahami permasalahan kondisi di lapangan, berikut daftar informan dalam penelitian ini:

Tabel 2.1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Marta Wijaya Gultom, S.Sos., M.M	Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro	Informan 1
2.	Yuyun Yuningsih, S.Sos	Kepala Seksi Fasilitasi Usaha Mikro	Informan 2
3.	Intan	Pelaku Usaha Mikro	Informan 3 (Memiliki omzet 79 juta, dan asset 6 juta pertahun)
4.	Umar	Pelaku Usaha Mikro	Informan 4 (Memiliki omzet 36 juta, dan asset 3 juta pertahun)
5.	Putri Riyanti	Pelaku Usaha Mikro	Informan 5 (Memiliki omzet 54 juta, dan asset 2 juta pertahun)

3.4.3 Dokumentasi

Pengambilan dokumentasi diperoleh dalam bentuk catatan, foto, informasi terkait sumber penelitian, rekaman video maupun fakta lainnya yang akan digunakan dalam penelitian. Dokumen ini berupa data pengelolaan pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, foto hasil penelitian, serta laporan dari hasil kegiatan Dinas Koperasi dalam pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Menurut Ibrahim MS (2015: 109) analisis data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan oleh peneliti dalam memahami data dan menemukan makna yang sistematis, rasional, dan argumentatif, yang mampu

menjawab setiap pertanyaan penelitian dengan baik dan jelas, baik itu pertanyaan kecil maupun pertanyaan utama.

Adapun analisis data yang digunakan adalah model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman (1994) dalam Ibrahim MS (2015: 111-112) terdiri dari kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi data adalah proses melakukan telaah awal terhadap data-data yang telah dihasilkan dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian yang mencoba menyusun data lapangan, membuat rangkuman, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategorisasi. Dengan proses inilah dapat dipastikan mana data yang sesuai dan tidak sesuai, data-data sesuai disusun dengan secara sistematis lalu diklasifikasikan, sedangkan data yang tidak sesuai dipisahkan saja.
2. Penyajian data berupaya menampilkan, memaparkan, dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan pada proses implementasi pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel atau semacamnya. Penyajian data juga bertujuan untuk memastikan data yang dihasilkan telah masuk dalam kategori yang sesuai sebagaimana telah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat.
3. Penarikan kesimpulan merupakan langkah implementasi prinsip induktif melalui konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan penafsiran yang telah dibuat sebelum sampai pada kesimpulan akhir penelitian.

3.5.2 Teknik Uji Keabsahan Data

Cara menemukan data yang absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data dan semacamnya. Menurut Patton (1987) dalam Moleong (2006: 195), triangulasi teknik/metode dapat dilakukan dengan jalan;

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang dalam waktu tertentu (waktu penelitian) dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang kaya, pemerintah dan sebagainya.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Penelitian ini menggunakan triangulasi kombinasi yaitu triangulasi sumber dan metode, dan berbentuk seperti *circle* dengan penemuan data dari sumber mana dan di *cross check* pada sumber lain. Kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan penelitian di lapangan, sehingga data yang didapat juga cukup valid.

